

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS
KAPITIS PADA PANTI ASUHAN DI
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

NADILLA EKA RADIANTI

NIM: 702022017

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS
KAPITIS PADA PANTI ASUHAN
DI SUMATERA SELATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nadilla Eka Radianti
NIM: 702022017

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 11 Agustus 2026

Mengesahkan



dr. Thia Prameswarie, M.Biomed

Pembimbing pertama



dr. Miranti Dwi Hartanti M.Biomed

Pembimbing kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 11 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



(Nadilla Eka Radianti)

702022017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Panti Asuhan di Sumatera Selatan. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Nadilla Eka Radianti
NIM : 702022017
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 11 Agustus 2026
Yang menyetujui,



(Nadilla Eka Radianti)
70202201

ABSTRAK

Nama : Nadilla Eka Radianti

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Panti Asuhan di Sumatera Selatan

Latar Belakang: Pedikulosis kapitis merupakan infestasi *Pediculus humanus capitis* yang masih menjadi masalah kesehatan pada anak, terutama di lingkungan padat seperti panti asuhan. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kurangnya dukungan keluarga diduga berperan terhadap kejadian pedikulosis kapitis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak panti asuhan di Sumatera Selatan. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* ini melibatkan 154 anak panti asuhan di tiga kabupaten di Sumatera Selatan menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan langsung kulit kepala, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square. **Hasil:** Prevalensi pedikulosis kapitis sebesar 37,7%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian pedikulosis kapitis ($p < 0,001$; $PR = 2,67$) serta hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian pedikulosis kapitis ($p < 0,001$; $PR = 4,80$). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak panti asuhan di Sumatera Selatan.

Kata Kunci: dukungan keluarga, panti asuhan, pedikulosis kapitis, pengetahuan.

ABSTRACT

Name : Nadilla Eka Radianti
Study Program : Medical Education
Title : *The Relationship Between Knowledge and Family Support with the Incidence of Pediculosis Capitis in Orphanages in South Sumatra*

Background: Pediculosis capitis, an infestation caused by *Pediculus humanus capitis*, remains a common health problem among children, particularly those living in crowded environments such as orphanages. Low levels of knowledge and inadequate family support are considered factors associated with the occurrence of pediculosis capitis. This study aimed to determine the relationship between knowledge level and family support and the occurrence of pediculosis capitis among orphanage children in South Sumatra. **Methods:** This analytical observational study employed a cross-sectional design involving 154 orphanage children from three districts in South Sumatra using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires and direct scalp examinations and were analyzed using the Chi-square test. **Results:** The prevalence of pediculosis capitis was 37.7%. There was a significant association between knowledge level and the occurrence of pediculosis capitis ($p < 0,001$; PR = 2,67), as well as between family support and the occurrence of pediculosis capitis ($p < 0,001$; PR = 4,80). **Conclusion:** Knowledge level and family support were significantly associated with the occurrence of pediculosis capitis among orphanage children in South Sumatra.

Keywords: *family support, knowledge, orphanage, pediculosis capitis.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran Angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada dr. Thia Prameswarie, M. Biomed, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada dr. Miranti Dwi Hartanti, M. Biomed, selaku dosen pembimbing II dan dosen pembimbing akademik saya yang turut memberikan masukan dan pendampingan selama proses penyusunan berlangsung.
3. Kepada Ayah dan Ibu penulis mengucapkan terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dan untuk ketiga Adik tercinta terimakasih atas dukungan dan kebersamaan yang senantiasa memberikan semangat bagi penulis.
4. Seluruh dokter dan staf akademik di lingkungan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi.
5. Kepada para sahabat Danis, Tasya, Fira dan orang-orang tersayang penulis yang telah banyak memberi banyak semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim pedikulusis kapitis, Qoonitah dan Ayu terimakasih atas kerjasama, bantuan, serta dedikasi yang luar biasa selama proses penelitian berlangsung.
7. Terakhir, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dan menyelesaikan proses ini hingga akhir, meskipun dihadapkan dengan berbagai

tantangan, kelelahan, serta masa-masa sulit yang menguji keteguhan hati. Terima kasih telah tetap melangkah ketika rasa ragu hadir, bangkit setiap kali mengalami kegagalan, dan terus berusaha menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sebaik-baiknya. Penulis juga mengapresiasi ketegaran diri sendiri dalam menghadapi tekanan, keterbatasan waktu, serta beban pikiran yang menyertai proses penyusunan karya ini. Setiap usaha, doa, dan kesabaran yang dicurahkan merupakan bagian dari perjuangan yang patut dibanggakan. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengakui bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari kekuatan, ketekunan, dan komitmen diri sendiri untuk terus berproses hingga tuntas.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 11 Agustus 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadilla Eka Radianti', with a stylized, flowing script.

Nadilla Eka Radianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Umum	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Pedikulosis Kapitis.....	6
2.1.1 Definisi Pedikulosis Kapitis.....	6
2.1.2 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis.....	6
2.1.3 Etiologi Pedikulosis Kapitis.....	7
2.1.4 Taksonomi <i>Pediculus humanus capitis</i>	7
2.1.5 Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i>	8
2.1.5 Siklus Hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	10
2.1.7 Manifestasi Klinis Pedikulosis Kapitis	12
2.1.8 Diagnosis Pedikulosis Kapitis.....	12
2.1.9 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis	13
2.1.10 Tatalaksana Pedikulosis Kapitis.....	14
2.1.11 Pencegahan Pedikulosis kapitis	15
2.2 Pengetahuan	16
2.2.1 Definisi Pengetahuan	16
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	16
2.2.3 Pengukuran Pengetahuan	17
2.3 Dukungan Keluarga	18

2.4 Nilai-nilai Islam	20
2.5 Kerangka Teori.....	21
2.6 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.2.1 Waktu Penelitian	23
3.2.2 Tempat Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1 Populasi	23
3.3.1.1 Populasi Target	23
3.3.1.2 Populasi Terjangkau	24
3.3.2 Sampel Penelitian dan Besar Sampel.....	24
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.4.1 Kriteria Inklusi	25
3.4.2 Kriteria Eksklusi	25
3.5 Variabel Penelitian	25
3.5.1 Variabel Independen.....	25
3.5.2 Variabel Dependen	25
3.6 Definisi Operasional	26
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	27
3.7.1 Data Primer	27
3.7.2 Cara Pengambilan Sampel Tuma Kepala.....	27
3.7.3 Cara Pembuatan Preparat	28
3.7.4 Data Sekunder	29
3.8 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	29
3.8.1 Cara Pengolahan	29
3.8.2 Analisis Data.....	30
3.9 Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil.....	32
4.1.1 Gambaran Umum	32
4.1.2 Analisis Univariat	32
4.1.3 Analisis Bivariat	33
4.1.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	33
4.1.3.2 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	34
4.1.3.3 Pemeriksaan Mikroskopis <i>Pediculus humanus capitis</i> ...	35
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis ...	38
4.2.2 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	39
4.3 Keterbatasan Penelitian	41

4.4 Nilai-nilai Islam	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	51
BIODATA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Lokasi Panti Asuhan dan Jumlah Penghuni di Tiga Kabupaten di Sumatera Selatan.	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	34
Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	34
Tabel 4.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi <i>P. H. Capitis</i> Dewasa.....	8
Gambar 2.2 A. Tuma Kepala Dewasa. B. Telur Tuma Kepala.....	9
Gambar 2.3 <i>P. h. Capitis</i> Betina dan Jantan	9
Gambar 2.4 Siklus Hidup <i>P. h. Capitis</i>	11
Gambar 2.5 Kerangka Teori	21
Gambar 4.1 Nit (Telur) <i>P. h. capitis</i> yang belum menetas	36
Gambar 4.2 Nit (Telur) <i>P. h. capitis</i> yang sudah menetas.....	36
Gambar 4.3 Nimfa <i>P. h. capitis</i>	37
Gambar 4.4 <i>P. h. capitis</i> Betina	37
Gambar 4.5 <i>P. h. capitis</i> Jantan	37
Gambar 5.1 Penyuluhan dan pemberian edukasi mengenai Pedikulosis Kapitis kepada Anak-anak Panti Asuhan	76
Gambar 5.2 Proses pembagian kuesioner dan pengisian kuesioner kepada responden	76
Gambar 5.3 Proses pemeriksaan tuma kepala pada responden.....	76
Gambar 5.4 Proses Pengukuran Kamar Anak-anak Panti Asuhan	77
Gambar 5.5 Dokumentasi bersama Pengurus Panti dan Anak-anak Panti Asuhan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	53
Lampiran 2. Output SPSS	57
Lampiran 3. Uji Validitas	60
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	61
Lampiran 5. <i>Informed Consent Responden</i>	62
Lampiran 6. Lembar Kuesioner	65
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Proposal	66
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 9. Lembar Etik Penelitian	68
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 11. Surat Izin Selesai Penelitian	75
Lampiran 12. Dokumentasi	84

DAFTAR SINGKATAN

<i>c</i>	: <i>Celcius</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control and Prevention</i>
cm	: Centimeter
<i>Et al</i>	: <i>et alia</i> (dan lain-lain)
KOH	: Kalium Hidroksida
mm	: milimeter
NBM	: Nomor Baku Muhammadiyah
NIDN	: Nomor Induk Dosen Nasional
OKI	: Ogan Komering Ilir
<i>P. h. capitis</i>	: <i>Pediculus humanus var. capitis</i>
Pr	: <i>Prevalence Ratio</i>
SD	: Sekolah Dasar
S. Ked	: Sarjana Kedokteran
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedikulosis kapitis merupakan penyakit kulit kepala atau rambut manusia yang disebabkan oleh infestasi *p. h. Capitis* (Cummings C, *et al*, 2018). *P. h. capitis* dapat bertahan hidup dengan menghisap darah manusia dan menular melalui kontak langsung antar kepala maupun pemakaian barang pribadi bersama seperti sisir, topi, atau bantal. Penyakit ini tersebar luas di Masyarakat namun sering diabaikan karena dianggap tidak berbahaya bagi Kesehatan. Menurut *CDC* tahun 2019, sebanyak 6-12 juta terjadi setiap tahunnya pada anak usia 3-11 tahun. Di Indonesia prevalensi sekitar 29,3 - 88,9% (Farindra *et al.*, 2024). Di Sumatera Selatan, hingga saat ini belum terdapat data pasti mengenai angka kejadian pedikulosis kapitis. Namun, pada hasil kajian pada salah satu jurnal menunjukkan bahwa tahun 2015 prevalensi kasus ini masih tergolong cukup tinggi yaitu mencapai 62% pada anak-anak di sebuah panti asuhan di Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, dan di tahun 2016 terdapat 28,9% pada santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang (Riswanda *et al.*, 2023).

Infestasi ini paling banyak menyerang anak-anak, terutama perempuan karena rambut panjang dan kontak fisik yang lebih dekat, dan berkembang pesat di lingkungan padat seperti pesantren dan panti asuhan (Sari. RP, *et al.* 2022). Kondisi sosial-ekonomi rendah, kurangnya kebersihan diri, serta rendahnya pengetahuan tentang pencegahan mendukung tingginya angka kejadian. Gejala utama berupa gatal pada kulit kepala yang dapat menyebabkan gangguan tidur, menurunnya konsentrasi, anemia, serta dampak psikologis seperti menurunnya rasa percaya diri (Song and Malini, 2024). Gatal yang jika digaruk terus menerus, maka kulit kepala akan mengalami erosi, ekskoriasi, dan infeksi sekunder, serta dapat mengeluarkan bau busuk (Sari and Suwandi, 2017).

Sebagian besar kasus pedikulosis kapitis dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menjalankan langkah pencegahan dan pengobatan. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa kurangnya wawasan mengenai cara pencegahan dan penanganan pedikulosis kapitis menjadi salah satu penyebab tingginya angka kejadian pada anak-anak. Meski pengetahuan tentang penularan sudah cukup baik, angka prevalensinya masih tinggi karena penerapan di kehidupan sehari-hari masih minim. Proses perubahan perilaku memerlukan waktu dan dukungan keluarga yang signifikan (Putera, *et al.*, 2024). Pemahaman dan sikap positif terhadap pencegahan seperti menjaga kebersihan rambut dan lingkungan, serta mendorong perilaku preventif. Selain itu, peran keluarga sangat penting dalam membentuk kebiasaan tersebut, karena keluarga berfungsi sebagai agen pendidikan kesehatan dan pengawasan utama perilaku anak sehari-hari. Namun, kondisi ekonomi keluarga yang rendah serta kurangnya pengetahuan orang tua menjadi faktor utama tingginya angka kejadian. Maka, tanpa dorongan dan bantuan dari keluarga, anak sulit untuk menerapkan pencegahan dan pengobatan secara efektif sehingga infestasi tuma kepala lebih mudah berulang (Putera, *et al.*, 2024).

Mengingat kurangnya data tentang prevalensi dan determinan pedikulosis kapitis di Sumatera Selatan, maka penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tiga panti asuhan yang terletak di Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir (OKI), dan Muara Enim, karena tingginya risiko penularan, terutama di lingkungan kepadatan populasi dan interaksi sosial yang erat. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan ketiga wilayah tersebut. Dengan demikian, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan kesehatan masyarakat yang efektif untuk menekan angka kejadian pedikulosis kapitis di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kejadian pedikulosis kapitis pada panti asuhan di Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Umum

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kejadian pedikulosis kapitis pada panti asuhan di Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi kejadian pedikulosis kapitis di Sumatera Selatan.
2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan responden dengan kejadian pedikulosis kapitis.
3. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga responden dengan kejadian pedikulosis kapitis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai prevalensi serta pengaruh pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada panti asuhan di Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pedikulosis kapitis pada anak panti asuhan sehingga dapat menjadi dasar intervensi pencegahan.
2. Memberikan pemahaman kepada anak dan pengurus panti asuhan mengenai pentingnya pengetahuan dalam mencegah pedikulosis kapitis.
3. Memberikan acuan bagi pengurus panti dan tenaga kesehatan tentang pentingnya dukungan keluarga atau pengasuh dalam mendukung perilaku sehat anak dan menurunkan kasus pedikulosis kapitis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Zakiah Nur Azizah, Tri Wulandari Kesetyaniangsih, 2022	<i>Level of Knowledge, Attitude, and Practice of Personal Hygiene were not Correlated with Pediculosis Capitis</i>	Analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> .	Penelitian ini menunjukkan pengetahuan, sikap, dan praktik <i>personal hygiene</i> tidak cukup untuk mencegah terjadinya pedikulosis kapitis. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi penularan, seperti usia dan tingkat kepadatan tempat tinggal seseorang.
Linda Amelia, 2018	Hubungan Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Santri Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren	Observasional analitik dengan desain <i>cross sectional</i> .	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ($p =$ 0,035), sikap ($p =$ 0,003), dan perilaku (p

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
	Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijirotaal Lan Tabur Palembang.		= 0,043) dengan kejadian pedikulosis kapitis.
Raudhah Simahate Bengi, 2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Santri dan Derajat Keparahannya Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Kecamatan Plaju Palembang	Observasional analitik dengan desain <i>cross- sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kejadian pedikulosis kapitis. Ditemukan bahwa pengetahuan berhubungan bermakna dengan kejadian pedikulosis kapitis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aboud, A.M. and Crane, J.S. (2023), “Tinea Capitis”, StatPearls [Internet].
- Amelia, L. (2018), *Hubungan Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Santri Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang*, Sriwijaya University.
- Anwar, C., Riswanda, J. and Ghiffari, A. (2022), *Determinan Pediculosis Capitis*, Penerbit NEM, Yogyakarta.
- Asri, A., Liliandriani, A. and Kharisma, K. (2021), “Gambaran Pengetahuan dan Sikap pada Pemilik Jamban Plengsengan di Desa Minake Kecamatan Tandukkalua Kabupaten Mamasa”, *Journal Pegguruang*, Universitas Al Asyariah Mandar, Vol. 3 No. 1, pp. 158–162.
- Azizah, Z. and Kesetyaningsih, T. (2022), “Level of Knowledge, Attitude, and Practice of Personal Hygiene Were Not Correlated with Pediculosis Capitis”, *Proceedings of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Graduate Conference*, Vol. 2, pp. 12–17.
- Azwar, S. (2013), *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bengi, R.S. (2019), *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Santri Dan Derajat Keparahannya Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis Di Pondok Pesantren Subulussalam Kecamatan Plaju Palembang.*, Sriwijaya University.
- Bolisani, E. and Bratianu, C. (2018), “The Elusive Definition of Knowledge”, *Emergent Knowledge Strategies: Strategic Thinking in Knowledge Management*, Springer, New Jersey, pp. 1–22.
- Bragg, B.N. and Wills, C. (2023), “Pediculosis”, *StatPearls [Internet]*, StatPearls Publishing.
- Cahyani, U.R., Mulianingsih, W., Nirmala, S. and Mariam, L. (2024), “Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Personal Hygiene dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar di SDN 44 Cakranegara”, *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, Vol. 4 No. 7, pp. 3078–3092.
- CDC. (2024), “About Head Lice”, *Centers for Disease Control and Prevention*, available at: <https://www.cdc.gov/lice/about/head-lice.html>.
- Christopher, P.J., Gardner, F.J. and Lyle, J.F. (2016), “Pseudo-pediculosis”, *Australian Family Physician*, Vol. 7 No. 12, pp. 1536–1538.
- Cummings, C., Finlay, J.C. and MacDonald, N.E. (2018), “Head Lice Infestations: A Clinical Update”, *Paediatrics & Child Health*, Oxford University Press US, Vol. 23 No. 1, pp. e18–e24.
- Delie, A. M., Melese, M., Limenh, L. W., Esubalew, D., Worku, N. K., Fenta, E. T., Hailu, M., Abie, A., Mehari, M. G., & Dagnaw, T. E. (2024). Prevalence and associated factors of head lice infestation among primary school children in

- low- and middle-income countries: Systematic review and meta-analysis. *BMC Public Health*, 24, 2181. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19712-2>
- Ely, I.P., Nurdin, D., Nasir, M. and Sofyan, A. (2020), “Dermatitis Seboroik (Seborrheic Dermatitis)”, *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, Vol. 2 No. 1, pp. 45–50.
- Farindra, I., Rusdi, W.E., Putri, W.E., Saffanah, V.S.P., Nailuvar, R.Y., Putri, S.N.W., Ramadhany, R.R., *et al.* (2024), “Pencegahan dan Penanganan Kasus Pedikulosis Kapitis di Lingkungan Pondok Pesantren”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, Vol. 6 No. 3, pp. 190–196.
- Green, L.W. and Kreuter, M.W. (2020), *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach*, Vol. 298, Mayfield Publishing Company Mountain View, CA, United States.
- Habeahan, K., Sipayung, N.P., Saragih, R.A.C. and Gurning, P.P.B. (2024), “Hubungan Personal Hygiene dengan Pedikulosis Kapitis pada Anak Asrama Putri Santa Lusia”, *Jurnal Visi Eksakta*, Vol. 5 No. 1, pp. 44–52.
- Handoko, R.P., Djuanda, A. and Hamzah, M. (2023), “Pedikulosis”, in Menaldi, S.L.W., Bramono and Indriatmi, W. (Eds.), *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*, 5th ed., Vol. 122, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Humaiya, S. and Mellaratna, W.P. (2023), “Impetigo Krustosa Pada Anak Usia 18 Bulan”, *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 7 No. 1.
- Irawan, A., Sarniyati and Friandi, R. (2022), “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat terhadap Penderita Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022”, *Prosiding*, Vol. 1 No. 2, pp. 705–713.
- Kristanto, N. O. (2021). Hubungan angka kejadian dengan sikap orang tua atau wali terhadap pedikulosis kapitis di SDN Bondalem Bambanglipuro Yogyakarta (Skripsi Sarjana, Universitas Kristen Duta Wacana). Repositori Universitas Kristen Duta Wacana.
- Kotus, M., Sędzikowska, A., Kulisz, J., Zając, Z., Borzęcka-Sapko, A., Woźniak, A., Tytuła, A., & Bartosik, K. (2025). The role of parental and institutional approaches in the persistence of Pediculosis capitis in early childhood education settings: A general survey. *Insects*, 16(3), 308. <https://doi.org/10.3390/insects16030308>
- Leung, A.K.C., Lam, J.M., Leong, K.F., Barankin, B. and Hon, K.L. (2022), “Paediatrics: How to Manage Pediculosis Capitis”, *Drugs in Context*, England, Vol. 11, doi: 10.7573/dic.2021-11-3.
- Maghlifah, D. (2022), *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Mempersiapkan Makanan Dengan Status Gizi Anak: Studi Cross Sectional Pada Anak Usia 12–36 Bulan Di Desa Plelen, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah*, Universitas Islam Sultan Agung.
- Maryanti, E., Lesmana, S.D. and Novira, M. (2024), “Hubungan Faktor Risiko dengan Infestasi *Pediculus Humanus* Capitis pada Anak Panti Asuhan di Kota Pekanbaru: Relationship between Risk Factors and *Pediculus Humanus* Capitis Infestation in Children at Orphanages in Pekanbaru”, *Jurnal Kesehatan Melayu*, Vol. 1 No. 2, pp. 74–80.

- Motamed-Jahromi, M., Mohammadpour, A., Tavakoli Oliaee, R., Vitale, E., & Farboud, M. (2025). The effects of parental education based on the Health Belief Model (HBM) on preventive behaviour of pediculosis in primary school girls. *International Journal of Adolescence and Youth*, 30(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2025.2528875>
- Notoatmodjo, S. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, EGC, Jakarta.
- Nursalam. (2016), *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., *et al.* (2021), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis, Jakarta.
- Puspawati, N., Ardianto, C., & Anastasia, G. (2023). Head lice eradication efforts in a group home environment: Yayasan Griya Asih orphanage – A case study. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 9(2), 107–112. <http://doi.org/10.22146/jpkkm.82444>
- Putera, I.P.A.P.S., Damayanti, P.A.A., Diarthini, N.L.P.E. and Laksemi, D.A.A.S. (2024), “Hubungan antara Infestasi Kutu (Pediculosis Capitis) dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap Personal Hygiene, dan Kualitas Hidup pada Anak SD Negeri 5 Pedungan”, *E-Jurnal Medika Udayana*, Vol. 13 No. 12, doi: 10.24843/MU.2024.V13.i12.P08.
- Rachmawati, W.C. (2019), *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Wineka Media, Malang.
- Ramadhaniah, S., Azhari, A. and Azahra, S. (2023), “Gambaran Kutu Rambut *Pediculus Humanus Capitis* Pada Anak Sekolah Dasar 010 di Kecamatan Palaran”, *Borneo Journal Of Science And Mathematics Education*, Vol. 3 No. 2, pp. 93–104.
- Riswanda, J., Anwar, C., Zulkarnain, M., Sitorus, R.J. and Ghiffari, A. (2023), “The Prevalence of Pediculosis Capitis at Orphanages in Palembang City, South Sumatera (Indonesia)”, *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, Vol. 5 No. 2, pp. 612–625.
- Sari, D. and Suwandi, J.F. (2017), “Dampak Infestasi Pedikulosis Kapitis terhadap Anak Usia Sekolah”, *Majority*, Medical Journal of Lampung University, Vol. 6 No. 1.
- Sari, R., Handayani, D., Prasasty, G., Anwar, C. and Karim, F. (2022), “Correlation between the Use of Shared Goods with Pediculosis Capitis among Students in Pondok Pesantren Subulussalam Palembang”, *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, Vol. 8, p. 78, doi: 10.19184/ams.v8i2.29113.
- Shoniya, S., & Adnani, H. (2023). Hubungan pengetahuan dan personal hygiene dengan kejadian *Pediculus capitis* pada anak SD Mutihan di Banguntapan, Bantul. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/10.12928/promkes.v5i1.6678>
- Siregar, P. M., & Lestari Sari, T. B. (2025). Faktor–faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pencegahan dan pemberantasan pedikulosis capitis. *Malahayati Nursing Journal*, 7(10), 4237–4251. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i10.22064>

- Song, C. and Malini, N.K.C. (2024), “Faktor Risiko Pediculosis Capitis pada Anak-anak di Banjar Buaji Anyar, Denpasar Timur, Bali”, *Tarumanagara Medical Journal*, Vol. 6 No. 2, pp. 181–193.
- Sulanjari, E. (2018), *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Diabetes Mellitus Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Sayidiman Magetan*, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Thamaria, N. (2016), *Ilmu Perilaku Dan Etika Farmasi*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Wahyuni, H., Zara, N., Syafridah, A., Zahara, C. I., & Namira, I. (2023). Upaya pengelolaan skabies dengan pendekatan pelayanan kedokteran keluarga. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh (Galenical)*, 2(3), 48–59.
- Yofrisanda, B., Saputri, D., Sitepu, M., & Daulay, M. (2025). Overview of knowledge levels and risk factors for scabies and pediculosis capitis among female students in Darularafah Raya Islamic Boarding School. *Sumatera Medical Journal*, 8(3). <https://doi.org/10.32734/sumej.v8i3.19069>